

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA QUIZIZZ PAPER MODE TERHADAP  
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PENDIDIKAN PANCASILA  
PESERTA DIDIK KELAS IV DI SEKOLAH DASAR**

Aura Fitria Ananda<sup>1</sup>, Dayu Rika Perdana<sup>2</sup>, Agung Dian Putra<sup>3</sup>, Sowiyah<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan, Universitas Lampung  
[1aurafitria30@gmail.com](mailto:aurafitria30@gmail.com) , [2dayuriaka.perdana@fkip.ac.id](mailto:dayuriaka.perdana@fkip.ac.id) ,  
[3agungdianputra01@fkip.unila.ac.id](mailto:agungdianputra01@fkip.unila.ac.id) , [4sowiyah.1960@fkip.unila.ac.id](mailto:sowiyah.1960@fkip.unila.ac.id)

**ABSTRACT**

*The problem in this study is the low critical thinking skills of students and the suboptimal use of media in learning Pancasila Education for fourth-grade students at SD Negeri Rejomulyo. This research aims to determine the effect of using Quizizz Paper Mode media on students' critical thinking skills in Pancasila Education. The research method employed a quasi-experimental design with a non-equivalent control group. The population consisted of 52 students, with a sample of 28 students from class IVA as the experimental group and 24 students from class IVB as the control group. The sample was selected using non-probability saturated sampling, where the entire population was used as the sample. Data collection techniques included tests, observation, and documentation. The results indicate a significant effect of using Quizizz Paper Mode media on the critical thinking skills of fourth-grade students in Pancasila Education at SD Negeri Rejomulyo.*

**Keywords:** *critical thinking skills, pancasila education, quizizz paper mode*

**ABSTRAK**

Masalah dalam penelitian ini yaitu kurangnya kemampuan berpikir kritis dan belum optimalnya penggunaan media dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila peserta didik kelas IV di SD Negeri Rejomulyo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pada penggunaan media Quizizz Paper Mode terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Metode penelitian menggunakan eksperimen semu (*quasi eksperiment design*) dengan desain *non-equivalent control group*. Populasi berjumlah 52 dan sampel yang digunakan yaitu 28 peserta didik kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan 24 peserta didik kelas IVB sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data berupa tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media Quizizz Paper Mode terhadap kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran Pendidikan Pancasila peserta didik kelas IV SD Negeri Rejomulyo.

**Kata Kunci:** kemampuan berpikir kritis, pendidikan pancasila, *quizizz paper mode*

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan upaya sadar untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat. Melalui pendidikan, pendidik memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai kehidupan yang harmonis serta sikap saling menghargai untuk mewujudkan kehidupan yang damai (Hakim & Darojat, 2023).

Perkembangan pesat Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) pada abad ke-21 memberikan dampak signifikan terhadap dunia pendidikan. Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran berpotensi meningkatkan kualitas proses belajar, namun di sisi lain juga menimbulkan tantangan dalam penerapannya di lapangan (Sutiyono, 2023). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi teknologi dan implementasi pembelajaran yang optimal.

Sistem pendidikan di Indonesia saat ini menerapkan Kurikulum Merdeka yang menekankan penguatan pemahaman dan pembentukan karakter peserta didik melalui pengembangan kompetensi

abad ke-21 yang dikenal dengan 6C, yaitu *Critical Thinking, Collaboration, Communication, Creativity, Citizenship, dan Character*. Salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki peserta didik adalah kemampuan berpikir kritis (Putri & Wisanti, 2023).

Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran wajib pada setiap jenjang pendidikan yang berfokus pada pembentukan nilai dan moral. Melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila, peserta didik diarahkan untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (Nurgiansyah, 2022).

Kemampuan berpikir kritis mencerminkan kualitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Ennis (2011) menyatakan bahwa berpikir kritis merupakan proses berpikir reflektif dan rasional yang berfokus pada pengambilan keputusan. Sementara itu, Redecker et al. (2011) menjelaskan bahwa keterampilan berpikir kritis meliputi kemampuan mengakses, menganalisis, dan mensintesis informasi yang dapat dilatih dan dikembangkan.

Kemampuan berpikir kritis menjadi keterampilan penting dalam menghadapi tantangan global.

Peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kritis mampu menganalisis permasalahan dan menemukan solusi secara logis dan objektif (Rahmaini & Ogylva, 2024). Berpikir kritis juga berkaitan dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam taksonomi Bloom revisi, yaitu C4 (analisis), C5 (evaluasi), dan C6 (mencipta) (Susilowati, 2020).

Hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan pada bulan Juli 2025 di SD Negeri Rejomulyo menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV masih didominasi metode ceramah tanpa penggunaan media pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan pembelajaran menjadi monoton, kurang melibatkan peserta didik secara aktif, dan berdampak pada rendahnya pemahaman materi serta kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV A dan IV B. Permasalahan ini diperkuat oleh hasil observasi dan tes awal yang telah dilakukan.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah kuantitatif dan metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan jenis metode eksperimen semu (*Quasi - Experimental Design*). Dalam eksperimen ini menggunakan 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kontrol. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini menggunakan 2 kelompok, yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

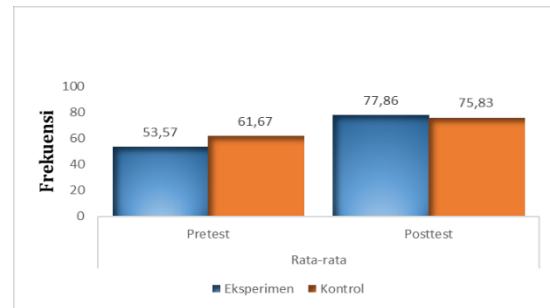
Data dalam penelitian ini diperoleh melalui nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data tersebut kemudian diolah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari penggunaan media *Quizizz Paper Mode* terhadap kemampuan berpikir kritis Pendidikan Pancasila peserta didik kelas IV di SD Negeri Rejomulyo. Deskripsi data penelitian disajikan pada tabel berikut

**Tabel 1 Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Data	Eksperimen		Kontrol	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
N	28	28	24	24
tertinggi	70	95	70	90
terendah	35	55	45	55
Rata-rata	53,57	77,86	61,67	75,83

Peningkatan rata-rata yang lebih tinggi di kelas eksperimen menunjukkan adanya pengaruh positif dari penggunaan media *Quizizz Paper Mode* terhadap kemampuan berpikir kritis Pendidikan Pancasila peserta didik kelas IV, dibandingkan dengan kelas kontrol yang mendapatkan perlakuan namun dengan media yang berbeda.

Berdasarkan , dapat diketahui bahwa perolehan nilai *posttest* pada kelas eksperimen naik secara signifikan dibanding kelas kontrol dengan hasil 77,86 pada kelas eksperimen dan 75,83 pada kelas kontrol. Penggolongan nilai rata-rata selisih *pretest* dan *posttest* masing-masing kelas dapat dilihat pada histogram berikut.



**Diagram 1 Diagram Batang Rata-rata Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media *Quizizz Paper Mode* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Media ini memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif dan interaktif, sehingga peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat dalam proses berpikir, menganalisis, dan mengambil keputusan saat menjawab soal.

Penggunaan *Quizizz Paper Mode* mendorong peserta didik untuk terlibat aktif dalam memahami permasalahan, mengevaluasi pilihan jawaban, serta menarik kesimpulan secara mandiri. Proses tersebut tercermin pada indikator memberikan penjelasan sederhana (*elementary clarification*),

di mana peserta didik mampu mengidentifikasi dan memahami inti permasalahan yang disajikan dalam soal. Selanjutnya, pada indikator membangun keterampilan dasar (*basic support*), peserta didik dilatih untuk menggunakan informasi dan pengetahuan yang dimiliki sebagai dasar dalam menentukan jawaban yang tepat.

Pada indikator menyimpulkan (*inference*), *Quizizz Paper Mode* melatih peserta didik untuk menarik kesimpulan logis berdasarkan fakta dan informasi yang tersedia. Selain itu, melalui kegiatan pembahasan dan refleksi hasil kuis, peserta didik juga mengembangkan kemampuan memberikan penjelasan lanjutan (*advanced clarification*), yaitu mengevaluasi kembali jawaban yang dipilih serta memberikan alasan yang lebih mendalam. Adapun pada indikator mengatur strategi dan taktik (*strategy and tactics*), peserta didik dilatih untuk menentukan langkah dan strategi terbaik dalam menyelesaikan permasalahan secara sistematis.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ennis (2011) yang menyatakan bahwa berpikir kritis merupakan proses

berpikir reflektif dan rasional yang berfokus pada pengambilan keputusan. Selain itu, penerapan *Quizizz Paper Mode* juga relevan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang menekankan pengembangan kemampuan berpikir kritis sebagai bagian dari kompetensi abad ke-21, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berorientasi pada penguatan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rini dan Zuhdi (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan media *Quizizz Paper Mode* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik sekolah dasar. Dalam penelitian tersebut, pembelajaran menggunakan *Quizizz Paper Mode* mampu meningkatkan keaktifan dan pemahaman peserta didik dibandingkan pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa media *Quizizz Paper Mode* tidak hanya berdampak pada hasil belajar kognitif, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi, termasuk berpikir kritis.

Selain itu, hasil penelitian ini juga memperkuat temuan Pramudita dan Junaidi (2025) yang menyatakan bahwa penggunaan *Quizizz Paper Mode* yang dipadukan dengan model pembelajaran inovatif dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada skor posttest kelas eksperimen, yang menandakan bahwa keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran berbasis kuis interaktif mampu mendorong proses berpikir analitis dan reflektif.

Penelitian ini juga sejalan dengan temuan Yuliana dan Ismiati (2025) yang menyimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis *game-based learning* dengan dukungan media interaktif seperti *Quizizz Paper Mode* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Media berbasis permainan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, mengurangi kebosanan, serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sehingga berdampak positif terhadap proses berpikir kritis.

hasil penelitian ini mendukung teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman belajar yang aktif dan bermakna. Melalui penggunaan *Quizizz Paper Mode*, peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi secara aktif membangun pemahaman melalui pengalaman menjawab soal, menganalisis permasalahan, dan merefleksikan hasil jawaban. Hal ini sejalan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang menekankan penguatan kemampuan berpikir kritis sebagai bagian dari kompetensi abad ke-21.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Quizizz Paper Mode* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri Rejomulyo tahun ajaran 2025/2026.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ennis, Robert. 2011. *Critical thinking: Reflection and perspective Part II. Inquiry: Critical thinking across the Disciplines*. 26(2), 5-19.
- Hakim, A. R., & Darojat, J. (2023). Pendidikan Multikultural dalam Membentuk Karakter dan Identitas Nasional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1337–1346.
- Rini, & Zuhdi, U. 2021. Pengaruh Media *Quizizz Paper Mode* Terhadap Hasil Belajar Materi Penerapan Sikap Pancasila Kelas IV UPT SD Negeri 220 Gresik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Pendidik Sekolah Dasar*, 11(1), 50- 65.
- Rahmayani, Dwi. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Menggunakan Media Video Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pendidik Sekolah Dasar*, 7(2), 78–90.
- Ramaili, Junaidi. 2024. *Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Quizizz Paper Mode Terhadap Kreativitas, Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kolaborasi Peserta didik Kelas Iv Pada Praktikum Sains Di Min 2 Sleman Yogyakarta (Doctoral dissertation)* Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Redecker, C., Punie, Y., Bacigalupo, M., Ferrari, A., & Ala-Mutka, K. (2011). *The future of learning: Preparing for change*. Publications Office of the European Union.
- Rusilowati, Ani. 2023. Keterpaduan IPA-IPS dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan IPA*. 10(1), 45-58.
- Susilawati, E., Agustinasari, A., Samsudin, A., & Siahaan, P. (2020). Analisis Tingkat Keterampilan Berpikir Kritis Peserta didik SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*. 6(1): 11. <https://doi.org/10.29303/jpft.v6i1.1453>
- Sutiyono, Agus. 2023. Implementasi Prinsip-Prinsip Pembelajaran Abad 21 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti (Studi Kasus Di SMA Negeri 2 Kendal). *Jurnal Pendidikan & Pengajaran* 1 (2).60-71.